

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika

Tanggal : 17 Januari 2011

Subyek : Pencemaran

Hal : 22

### Kondisi Kalimalang Resahkan Warga

JATIMULYA - Warga yang berada di Kelurahan Jatimulya, Kabupaten Bekasi mulai resah dengan kondisi Kalimalang yang ditumbuhi banyak gulma. Dengan kondisi tersebut banyak binatang seperti ular yang mulai masuk ke perkampungan. Sementara, tidak adanya pagar di sekeliling Kalimalang membuat warga khawatir anak-anak hanyut ke sungai.

"Binatangnya banyak, seperti ular, kadal, ulat bulu yang kadang masuk ke perkampungan," ujar Lia (47), warga Jatimulya, Jumat (14/1).

Menurut Lia, banyaknya binatang tersebut lantaran rimbunnya gulma yang ada di Kalimalang di sekitar kampungnya. Binatang seperti ular, ujarnya, terkadang masuk ke perkampungan pada malam hari. "Kita jadi takutkalau ularnya membahayakan," ungkapya.

Dari pantauan Republika, Kalimalang yang melintasi Kelurahan Jatimulya dipenuhi rumput-rumput liar serta eceng gondok. Tumbuhan tersebut menutupi se-bagianpermukaan air. Sementara, rumah warga hanya berjarak sekitar 10 meter dari pinggir Kalimalang.

Lia mengakui ada upaya pembersihan dari pemerintah setempat di Kalimalang. Hanya saja, pembersihan tersebut tidak rutin dilakukan. "Kita berharap Kalimalang dibersihkan biar warga juga merasa aman karena binatang pasti juga tidak banyak," ujarnya. Hal yang sama diungkapkan tetangga Lia, Tuti (46). Dia mengatakan khawatir dengan keamanan anak-anak yang biasa bermain di sekitar pinggiran Kalimalang. "Seharusnya ada pagar pembatas," ujarnya.

Diungkapkannya, Kalimalang sudah kerap memakan korban. Hampir setiap tahun, ujarnya, ada orang yang tenggelam di Kalimalang. Tuti mengatakan warga di sekitar pinggiran Kalimalang juga tidak bisa berbuat banyak. Pasalnya, warga dilarang untuk memanfaatkan air di Kalimalang. "Warga tidak boleh memanfaatkan untuk menumbuhkan ikan," ujarnya.

Disinggung terkait banyaknya warga yang membuang sampah di Kalimalang, Tuti mengatakan hal itu dipicu oleh kondisi Kalimalang yang memang sudah kotor. Menurutnya, jika Kalimalang dalam kondisi bersih, warga akan enggan membuang sampah. Dikonfirmasi terkait keengganan warga membersihkan sungai lantaran tidak boleh dimanfaatkan, Kepala Dinas Peternakan, Perikanan dan Laut, Kabupaten Bekasi, Agus Trihono mengatakan, pihaknya memang melarang warga memanfaatkan Kalimalang sebagai tempat membiakkan ikan. Pasalnya, air dari Kalimalang digunakan sebagai sumber air minum warga Jakarta. "Kita tidak merekomendasikan untuk mengembangkan perikanan jenis apung. MCK juga tidak boleh, karena untuk air minum, " ujarnya.

Sementara, terkait kebersihan Kalimalang, dia mengatakan merupakan tanggungjawab Perusahaan Jasa Tirta. "Soal pendangkalan, keamanan, dan kebersihannya menjadi tanggung jawab Jasa Tirta. Wilayah kita hanya terkait dengan pemanfaatan Kalimalang, "

Ujarnya. cOI ed maghfiroh yenny